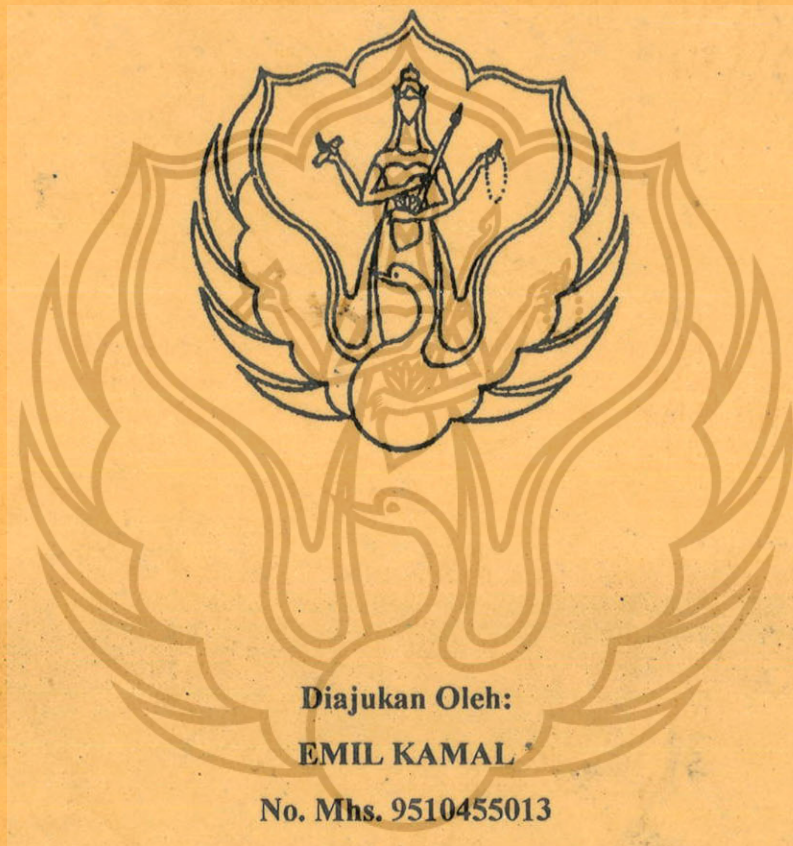
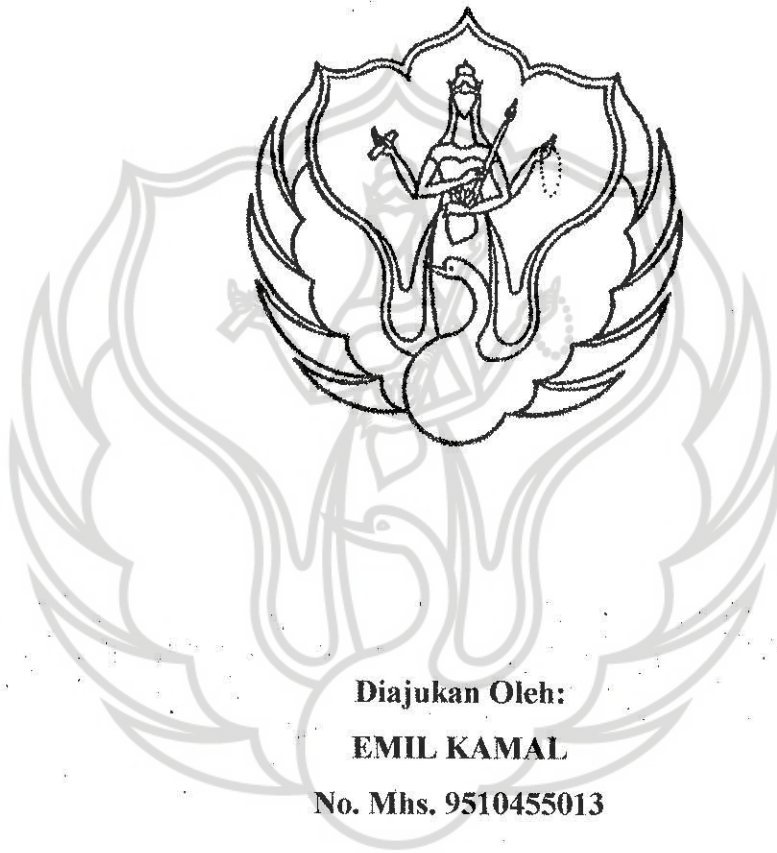


**TEKTEK-AN SEBAGAI PENGIRING
DRAMATARI CALONARANG DI PURI ANYAR
KERAMBITAN ANALISIS MUSIKOLOGIS**



**Kepada
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
2004**

**TEKTEK-AN SEBAGAI PENGIRING
DRAMATARI CALONARANG DI PURI ANYAR
KERAMBITAN ANALISIS MUSIKOLOGIS**



**Diajukan Oleh:
EMIL KAMAL
No. Mhs. 9510455013**

**Kepada
PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
2004**

**TEKTEK-AN SEBAGAI PENGIRING
DRAMATARI CALONARANG DI PURI ANYAR KERAMBITAN
ANALISIS MUSIKOLOGIS**



Oleh :
EMIL KAMAL
No. Mhs. 9510455013

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri
Jenjang Program Studi S-1 Seni Musik
2004**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
Tanggal 28 Januari 2004



Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum
Ketua



Drs. IGN Wiryawan Budhiana, M. Hum
Anggota



I Wayan Senen, S.S.T, M. Hum
Anggota



Victor Ganap, M.Ed
Anggota



Drs. R. Taryadi, M. Hum
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Triyono Bramantyo PS
NIP. 130 909 903



MOTTO

*MUSIK ADALAH SESUATU YANG PALING INDAH YANG DIMILIKI OLEH
MANUSIA, BAGAIKAN SURGA YANG HADIR DI MUKA BUMI*



*KARYA TULIS INI KUPERSEMBAHKAN KEPADA:
ABA, UMI, KELUARGA BESAR ALYSON, ISTRI
DAN SANG LINTANG ANAKKU*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb,

Dengan mengucapkan puji syukur terhadap Allah SWT, serta bantuan dari bapak dan ibu dosen dan berbagai pihak yang telah secara tulus ikhlas vaik material dan spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai persyaratan gelar S-1 pada program Seni Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia. Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph.D.

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

2. Bapak Drs. Y C. Budi Santosa, M. Hum.

Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia.

3. Bapak Drs. R. Taryadi M. Hum.

Ketua Program Studi Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Pertunjukan

4. Bapak Drs. I G N. Wiryawan Budhiana, M. Hum

Dosen pembimbing utama yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, serta memberikan dorongan semangat, membaca, mengoreksi, mengarahkan, dan memberikan catatan-catatan khusus untuk perbaikan dalam penyempurnaan penulisan tugas akhir ini.

5. Bapak I Wayan Senen, S.S.T, M. Hum.

Dosen pembimbing pendamping, yang telah dengan sabar membimbing, membaca, mengoreksi, mengarahkan dan memberikan saran.

6. Bapak AA Ngurah Oka Silagunadha
Raja Puri Kerambitan, yang telah menjadi narasumber utama tugas akhir.
7. Sang Nyoman Putra Arsa Wijaya
Mahasiswa Jurusan Karawitan Institut Seni Indonesia, Denpasar, Bali.
8. Bapak, Ibu dan Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia, Denpasar, Bali.
9. Bapak, Ibu dan Staf Perpustakaan Daerah Denpasar, Bali.
10. Bapak, Ibu dosen Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
11. Aba, Umi, Kakak-kakak yang telah banyak memberi bantuan baik secara material dan spiritual, serta istriku yang setia memberi dorongan dan semangat dalam proses tugas akhir ini.
12. Rekan-rekan di Jurusan Musik dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari akan segala kekurangan diri, hingga tugas akhir ini jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, saya berharap mudah-mudahan tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan sebagai apresiasi musik tradisional di Indonesia.

Akhirnya saya selalu membuka diri terhadap saran dan kritik demi penyempurnaan tugas akhir ini.

Wassalamualaikum wr wb.

Yogyakarta, 26 Januari 2004

Penulis

INTISARI
TEKTEK -AN SEBAGAI PENGIRING DRAMATARI
CALONARANG DI PURI ANYAR KERAMBITAN

ANALISIS MUSIKOLOGIS

Oleh : Emil Kamal

Bali mempunyai banyak bentuk kesenian pertunjukan, mulai dari seni rupa, seni musik, drama, dan tari. Salah satunya adalah Dramatari Calonarang, yang berasal dari Desa Kerambitan, Tabanan, Bali. Keunikan yang ditampilkan adalah penggunaan kelompok Tektek-an dalam setiap lagu. Fungsi awal Tektek-an adalah sebagai alat musik yang digunakan dalam upacara-upacara keagamaan maupun upacara adat.

Kelompok musik Tektek-an pertama dan yang dapat bertahan hingga saat ini adalah kelompok yang berasal dari desa Kerambitan, Tabanan, Bali yaitu sejak tahun 1960. Di daerah lain juga terdapat musik Tektek-an tapi kemunculannya baru dimulai pada tahun 1990-an.

Dalam karya tulis ini diceritakan juga mengenai asal-usul keberadaan kelompok musik Tektek-an dan kehidupan sosial masyarakat daerah Kerambitan dalam kesehariannya. Selain itu, akan dibahas tentang analisa motif ritme Tektek-an yang digunakan dalam Dramatari Calonarang.

Salah satu komposisi yang digunakan dalam Dramatari Calonarang, adalah lagu Rangka. Lagu ini mempunyai tempo cepat, dan dinamik yang keras (*forte*).

Dilihat dari komposisi lagu yang ada dalam musik Dramatari Calonarang, Tektek-an berfungsi sebagai pembawa ritme saja. Pembawa melodi adalah suling, diiringi dengan sepasang kendang (*lanang-wadon*) dan satu buah gong serta satu buah *cengceng*. Untuk ritme yang dominan di gunakan alat musik Tektek-an paling sedikit tiga *barungan*, setiap satu *barungan* berisi sepuluh buah Tektek-an dengan ukuran yang bervariasi.

Untuk pemahaman lebih lanjut mengenai alat musik, dan lagu yang menggunakan Tektek-an dapat dilihat dalam tugas akhir ini, yang dilengkapi dengan transkripsi baik dalam tulisan not balok, maupun dengan tulisan tradisionalanya, serta dapat dilihat analisa motif ritme Tektek-an pada lagu Rangka.

Kata kunci: Tektek-an

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
INTISARI	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR NOTASI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Alasan Pemilihan Judul	2
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Hasil yang Diharapkan	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	5
1. Tahapan Perolehan Data	5
2. Analisa / Pengolahan Data	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II TEKTEK-AN SEBAGAI PENGIRING DRAMATARI CALON- ARANG DI KERAMBITAN	13

B. Perkembangan Tektek-an dalam Fungsinya yang Baru	20
C. Organisasi Sekaa Tektek-an di Kerambitan	24
D. Tinjauan Alat-alat Kelompok Musik Tektek-an Secara Umum..	25
1. Cara Pembuatan Alat Musik Tektek-an.....	26
2. Ukuran Tektek-an dalam Satu Barungan.....	27
3. Ukuran dan Fungsi Alat Pengiring Tektek-an.....	27
4. Susunan Kelompok Pemain Musik Tektek-an Kerambitan.....	30
E. Fungsi Tektek-an dalam Penggunaan Keseharian Masyarakat Kerambitan	32
BAB III ANALIS STRUKTUR BENTUK POLA RITME MUSIK TEKTEK-AN	
DALAMDDRAMATARI CALONARANG DI KERAMBITAN.....	35
A. Instrumen Musik Tektek-an dari Kerambitan.....	35
B. Gending-gending yang Mempergunakan Tektek-an	37
1. Adegan dan Musik Dalam Dramatari Calonarang.....	39
2. Komposisi Lagu dan penggunaan Tektek-an	42
3. Teknik Tabuh dan Teknik Bermain	46
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA	59
NARA SUMBER	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	x

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Pola Ritme Unison	43
Notasi 2. Pola Ritme Tek 1	44
Notasi 3. Pola Ritme Tek 3	44
Notasi 4. Tiga Pola Kecil Tek 1	48
Notasi 5. Tek 1 <i>polosan</i>	48
Notasi 6. Tek 1 <i>sangsih</i>	49
Notasi 7. Tek 1 <i>nyelah</i>	49
Notasi 8. Pembagian Pola Ritme Pada Tek 1	51
Notasi 9. Pembagian Pola Ritme Pada Tek 3	52
Notasi 10. Pola 1 Pada Tek 3 <i>polosan</i>	52
Notasi 11. Pola 2 Pada Tek 3 <i>polosan</i>	53
Notasi 12. Pola 3 Pada Tek 3 <i>sangsih</i>	53
Notasi 13. Pola 3 Pada Tek 3 <i>nyelah</i>	53
Notasi 14. Pola 4 Pada Tek 3 <i>sangsih</i>	54
Notasi 15. Pola 5 Pada Tek 3 <i>nyelah</i>	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Ukuran Panjang dan Diameter Tek-tekan	27
Tabel 2. Enam Macam Pola Ritme Tek-tekan	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Pulau Bali

Lampiran 2. Peta Kabupaten Tabanan

Lampiran 3. Organologi Alat Musik Tek-tekan

Lampiran 4. Foto Alat Musik Tek-tekan dan Penggunaannya

Lampiran 5. Komposisi Gending Rangda dan Tek-tekan dalam Notasi Balok

Lampiran 6. Komposisi Gending Rangda dalam Notasi Tradisional Bali



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Musik Indonesia sangat beraneka ragam yang cenderung bersifat etnis. Dalam kelompok musik etnis dikenal adanya gamelan, yang merupakan satu kesatuan dari berbagai macam instrumen musik tradisional. Gamelan merupakan musik rakyat yang dikenal di daerah Jawa, Bali, Madura, dan Sunda. Musik ini pada awalnya hanya di teruskan turun-temurun secara lisan dikalangan masyarakat.

Alat-alat musik tradisional yang biasanya terdapat dalam satu gabungan gamelan, adalah : *suling, kendang, gong, kempli, kempur, rebab, gambang, saron, bonang*, dan lain sebagainya. Alat-alat musik tersebut menghiasi khasanah musik Indonesia, yang sayangnya masih ketinggalan jauh dengan perkembangan musik modern. Hal ini disebabkan kurangnya ilmuwan musik dari bangsa sendiri yang menaruh minat dan dapat mendeskripsikan musik-musik tradisional secara spesifik, sekaligus mengkajinya dalam perkembangan musik itu sendiri.

Dengan demikian kajian seni tradisi ini, diharapkan dapat membantu pemahaman dalam mengapresiasi seni musik tradisional tersebut, termasuk seni musik Tektek-an, serta dapat menjaga kelestarian akan keanekaragaman budaya atau tradisi. Sehingga hal ini dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu seni musik tradisional.

Tek-tekan adalah jenis instrumen musik tradisional yang terbuat dari bambu. Alat musik Tektek-an ini pada awalnya merupakan sarana dari masyarakat

setempat, yang dipercaya secara spiritual sebagai penolak bala atau musibah. Dahulu Tektek-an ini selalu mengiring upacara agama dan upacara korban yang bertujuan untuk menghalau roh jahat agar tidak mengganggu kehidupan manusia. Kemudian menjadi suatu alat gamelan, yang mempunyai bentuk seperti kentongan atau *kul-kul*, dan Tektek-an merupakan salah satu kelompok musik yang sangat unik. Namun demikian Tektek-an pada umumnya masih asing ditelinga masyarakat Bali. Salah satu kelompok musik Tektek-an terdapat di kecamatan Kerambitan, kabupaten Tabanan.

Mengingat Tektek-an di kabupaten Tabanan ini merupakan kekayaan dari khasanah seni karawitan yang perkembangannya di Bali sangat langka, maka menjadikan salah satu faktor bagi penulis untuk memilihnya sebagai obyek penelitian. Faktor lain yang mendorong penulis untuk memilih Tektek-an tersebut sebagai obyek penelitian, merupakan suatu tanggung jawab melestarikan budaya Indonesia, yang sementara akan difokuskan pada penelitian historis musik Tektek-an, kekhasan permainannya, kelangkaannya sebagai musik tradisional dan pola ritme yang unik dari musik Tektek-an.

B. Alasan Pemilihan Judul

Hal yang mendorong penulis dalam memilih judul “Tektek-an dalam Dramatari Calonarang Di Kerambitan Analisis Musikologis”, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan mengingat masih terbatasnya literatur yang menulis topik ini, perkembangannya hanya terbatas melalui lisan saja, maka penulis lebih tertarik untuk mengangkat judul ini sebagai bahan tugas akhir.

2. Menelaah hakekat dari musik tersebut, sejalan dengan penelitian historisnya.
3. Menelaah lebih lanjut akan tradisi daerah setempat.

C. Rumusan Masalah

Lunturnya kecintaan generasi muda terhadap seni tradisional yang merupakan warisan leluhur kita. Padahal seni tradisional kita sangatlah beragam, baik kekayaannya maupun kualitasnya. Banyak bentuk seni tabuh yang dari dahulu sangat populer, dewasa ini kembali disemarakkan lagi dalam bentuk garapan-garapan baru. Kelompok musik Tektek-an dengan masalah-masalah yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan musik Tektek-an di kabupaten Tabanan, Bali.
2. Bagaimana kesenian Tektek-an dalam perkembangannya yang bermusim.
3. Bagaimana pola ritme dari Tektek-an.

D. Tujuan dan Hasil yang Diharapkan

Bahwa informasi tertulis lebih bertanggungjawab secara akademis. Maka dengan diadakannya Tektek-an sebagai obyek penelitian, diharapkan dapat menjadi data atau informasi yang melengkapi dokumentasi khasanah musik tradisi, serta diharapkan dapat menambah apresiasi seni musik bagi masyarakat.

Tujuan dari penulisan analisa motif ritme agar masyarakat mengerti pola ritme Tektek-an dan teknik tabuh secara jelas. Sehingga timbul pemahaman musikal tentang Tektek-an di masyarakat. Serta dapat memainkannya dengan benar. Sehingga membantu perkembangan dan pelestarian musik Tektek-an.

E. Tinjauan Pustaka

Referensi buku yang digunakan untuk menambah bobot penulisan tugas akhir ini adalah:

I Wayan Madra Aryasa. *et al.* "Pengetahuan Karawitan Bali". Jakarta; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pengembangan Kebudayaan dan Kesenian Bali, 1980. Buku ini berisi tentang musik tradisional Bali, termasuk Tekték-an.

Collin Mc Phee. *Music in Bali: Study in Form and Instrumental Organization in Balinese Orchestral Music*. New Haven and London; Yale University Press, 1966. Buku ini menjelaskan tentang penulisan not tradisional gamelan.

Ketut Sumerjana. "Jegog Tradisi Musik Jembrana Analisis Musikologis" (tugas akhir). Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999. Tugas akhir ini dipakai sebagai panduan dalam proses penulisan.

I Gusti Made Susrama. "Peladjaran Sedjarah Indonesia Sekitar Kerajaan Daha dengan Radja Erlangga". Cetakan Pertama, Penerbit; Perpustakaan Balimas, Denpasar-Bali, 1956. Buku ini menceritakan tentang Calonarang dan sejarah Kerajaan Daha.

DR. R. Soekmono. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 2* Penerbit; Kanisius (anggota IKAPI), 1973. Buku ini berisi sejarah Kerajaan-kerajaan di Indonesia.

F. Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis berusaha mendapatkan data yang akurat tentang musik Tektek-an. Musik Tektek-an dianalisa secara musikologis, yaitu menggunakan teori-teori musik barat.

1. Tahapan Perolehan Data

a. Wawancara

1) Pengertian Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab peneliti dengan manusia sumber.¹

2) Manfaat wawancara

Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan yang tidak tertulis dalam literatur, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

3) Narasumber Wawancara

Adapun yang menjadi responden dari penelitian ini adalah Anak Agung Ngurah Oka Silagunadha, sebagi raja Puri Anyar Kerambitan, sekaligus pencipta kelompok musik Tektek-an dalam dramatari Calonarang, Kerambitan. Responden kedua adalah Sang Nyoman Putra Arsa Wijaya, mahasiswa Institut Seni Indonesia, Denpasar.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 20 September 2001 dengan mengunjungi Puri Anyar Kerambitan, guna menemui A.A Ngurah Oka Silagunadha. Pertemuan tersebut dilakukan pada pagi hari pada pukul 09.00 WITA, ia belum terlalu sibuk dengan aktivitas kesehariannya, diterima disalah satu ruang kerjanya, yang kemudian diterima bersama istrinya.

¹ Tim Penyusun Kamus, *et al.*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta : Balai Pustaka, 1989. p. 1009

Pada kesempatan itu ia menceritakan asal-usul dari kerajaan yang dipimpinnya hingga saat ini dan karya seninya yakni kelompok musik Tektek-an. Ia begitu terbuka dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan, hal ini dipermudah karena ia mempunyai cara pandang yang lugas dan modern, ditambah minat istrinya yang berasal dari Yogyakarta pada kesenian tradisional.

Wawancara yang kedua dilakukan pada tanggal 12 Juni 2002, pukul 13.00 WITA, menemui Sang Nyoman Putra Arsa Wijaya, pada kesempatan itu, menemuinya di tempat usahanya yang tepat didepan banjar, di Jalan Nusa Kambangan, Denpasar.

Isi wawancara tersebut membahas pola-pola ritme yang ada di Bali sekaligus penulisannya dalam not angka. Ia dapat menjelaskan hal tersebut karena berlatar belakang pendidikan karawitan Bali di Institut Seni Indonesia, Denpasar.

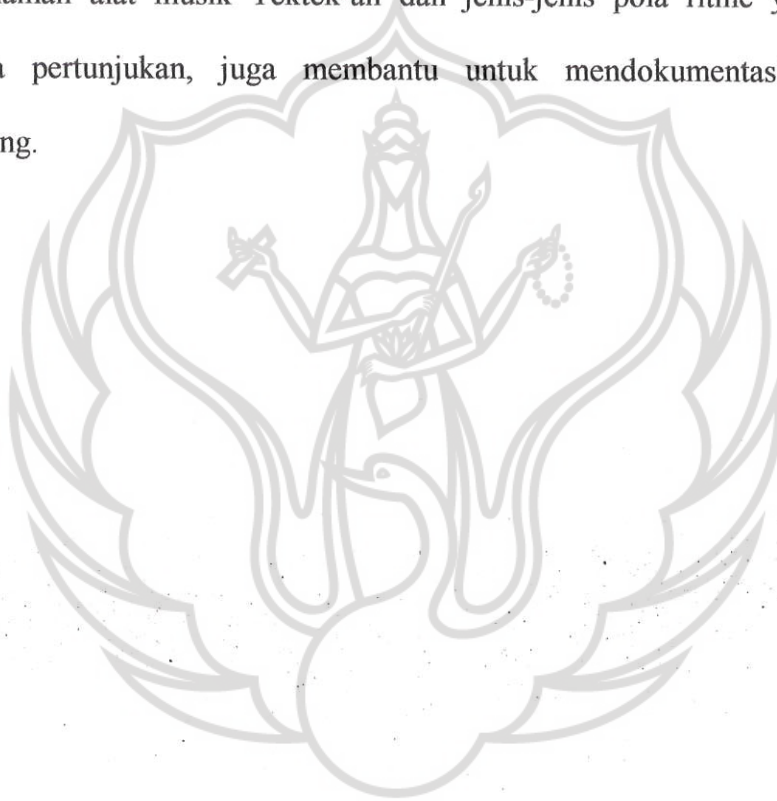
b. Observasi.

Pengertian Observasi adalah pengamatan, peninjauan secara cermat.² Observasi pertama pada tanggal 20 September 2001 bertujuan untuk melihat tempat yaitu Puri Anyar Kerambitan, juga mengamati perangkat alat musik Tektek-an. Dilanjutkan dengan observasi kedua yang dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2001, pementasan dimulai pada pukul 17.00 WITA sampai dengan 22.30 WITA, dimanfaatkan untuk melihat secara langsung rangkaian pertunjukan dimulai dari tari *Kokokan*, tari *Pendet*, Prosesi makan malam, *Joged Bumbung* dan *Legong*, ditutup dengan dramatari Calonarang dimana kelompok musik Tektek-an beraksi.

² Tim Penyusun Kamus, *et al. op. cit.*, p. 623

Dramatari Calonarang dimulai pada pukul 21.30 WITA, dramatari ini ditampilkan pada malam hari sesuai dengan kebiasaan masyarakat Bali pada umumnya. Dilaksanakan pada malam hari untuk menambah kesakralan pertunjukan ini dan mempermudah pemanggilan roh, yang memang dilakukan untuk mengisi *taksu* atau wibawa yang ada pada tokoh *barong* ataupun *rangda*.

Observasi ini dilakukan dapat diketahui secara jelas penggunaan dari instrumen Tekték-an dalam sebuah pagelaran seni. Hal ini berguna untuk pemahaman alat musik Tekték-an dan jenis-jenis pola ritme yang digunakan selama pertunjukan, juga membantu untuk mendokumentasikannya secara langsung.



Hasil dokumentasi foto pada saat observasi



Foto bersama Anak Agung Ngurah Oka Silagunadha
setelah pertunjukan di Puri Anyar Kerambitan
tanggal 2 Oktober 2001
(foto: dokumentasi pribadi)



Foto Anak Agung Ngurah Oka Silagunadha bersama istri
dalam acara pementasan dramatari Calonarang
Tanggal 2 oktober 2001 (foto: dokumentasi pribadi)



Alat musik Tekték-an
(foto: dokumentasi pribadi)

c. Dokumentasi

1) Pengertian Dokumentasi

Dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lainnya).³

2) Hasil Dokumentasi

Hasil-dokumentasi yang didapatkan berupa foto-foto organologi alat musik Tekték-an, dan foto-foto pada saat Tekték-an digunakan dalam pementasan dramatari Calonarang.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengunjungi Perpustakaan Daerah Propinsi Bali, Pusat Dokumentasi Propinsi Bali, Perpustakaan Institut Seni Indonesia Denpasar, Dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan literatur tentang kondisi sejarah maupun tentang alat musik Tekték-an secara umum, sehingga dapat diketahui alur penulisan yang tepat dalam penulisan tugas akhir ini.

2. Analisis / Pengolahan Data

a. Jenis Penulisan

Pada penulisan tugas akhir ini digunakan metode deskriptif analitis atau disebut juga metode naturalistik, yang mengutamakan penjelasan secara nyata berdasarkan pada bukti dan analisa.

³ Tim Penyusun Kamus, *et al. op. cit.*, p.211

b. Transkripsi Notasi

Dilakukan transkripsi notasi dari notasi tradisional Bali ke notasi musik barat. Hal ini dilakukan guna mempermudah pemahaman motif ritme Tektek-an. Selain itu agar dapat dipelajari oleh semua orang.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir ini menggunakan cara penulisan akademis, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB. I. PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Penelitian
- B. Alasan Pemilihan Judul
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Hasil Yang Diharapkan
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Metode Penelitian
 - 1. Tahapan Perolehan Data
 - 2. Analisis / Pengolahan Data
- G. Sistematika Penulisan

BAB. II. Tektek-an sebagai Pengiring Dramatari Calonarang Di Kerambitan

- A. Sejarah Musik Tektek-an
- B. Perkembangan Tektek-an dalam Fungsinya yang Baru
- C. Organisasi Sekaa Tektek-an di Kerambitan

D. Tinjauan Alat-alat Kelompok Musik Tekték-an Secara Umum

1. Cara Pembuatan Alat Musik Tekték-an
2. Ukuran Tekték-an dalam Satu Barungan
3. Ukuran dan Fungsi Alat Pengiring Tekték-an
4. Susunan Kelompok Pemain Musik Tekték-an Kerambitan

E. Fungsi Tekték-an dalam Penggunaan Keseharian Masyarakat Kerambitan.

BAB. III. Analisis Struktur Pola Ritme Musik Tekték-an dalam Dramatari Calonarang di Kerambitan

- A. Instrumen Tekték-an dari Kerambitan
- B. Gending-gending yang mempergunakan Tekték-an
 1. Adegan dan Gending dalam Dramatari Calonarang
 2. Komposisi Lagu Dengan Penggunaan Tekték-an
 3. Teknik Tabuh dan Teknik Bermain

BAB. IV. Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

NARASUMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN